

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan DPK CAR, NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Pembiayaan sebagai variabel Intervening. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. DPK tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dijelaskan pada nilai *outer loading* 0,313 yang berarti pengaruh DPK terhadap peningkatan laba BUS yakni: 31,3% dengan *t-statistic* 1,784 yang lebih kecil dari *t-table* dan *p-value* sebesar 0,075. Sehingga tidak signifikan dan tidak berpengaruh.
2. CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dijelaskan pada nilai *outer loading* dari CAR sebesar 0,340 yang berarti pengaruh CAR terhadap peningkatan laba BUS yakni: 34% dengan *t-statistic* 0,831 lebih kecil dari *t-table* dan *p-value* sebesar -0,207. Sehingga tidak signifikan dan tidak berpengaruh.
3. NPF tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dijelaskan pada nilai *outer loading* dari NPF sebesar - 0,063 yang artinya pengaruh NPF terhadap peningkatan laba BUS yakni : 6,3% dengan *t-statistic* 0,311 lebih kecil dari *t-table* dan *p-value* sebesar 0,756. Sehingga tidak signifikan dan tidak berpengaruh.

4. DPK berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan. Hasil tersebut dapat dilihat pada nilai *outer loading* dari DPK sebesar 0,340 yang artinya pengaruh DPK terhadap peningkatan pembiayaan BUS yakni : 34% dengan *t-statistic* 2,352 yang lebih besar dari *t-table* dan *p-value* sebesar 0,019. yang mengindikasikan signifikansi pengaruh.
5. CAR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan. Hasil tersebut dapat dilihat pada nilai *outer loading* dari CAR sebesar -0,313 yang artinya pengaruh CAR terhadap peningkatan pembiayaan BUS yakni : 31,3% dengan *t-statistic* 3,364 yang lebih besar dari *t-table* dan *p-value* sebesar 0,001. yang mengindikasikan signifikansi pengaruh.
6. NPF berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan. Hasil tersebut dapat dilihat pada nilai *outer loading* dari NPF sebesar -0,291 yang artinya pengaruh NPF terhadap peningkatan pembiayaan BUS yakni : 29,1% dengan *t-statistic* 2,400 yang lebih besar dari *t-table* dan *p-value* sebesar 0,017. yang mengindikasikan signifikansi pengaruh.
7. Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dijelaskan pada nilai *outer loading* dari Pembiayaan sebesar -0,023 yang artinya pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan laba BUS yakni : 2,3% dengan *t-statistic* 0,131 yang lebih kecil dari *t-table* dan *p-value* sebesar 0,896. Sehingga tidak mengindikasikan ke signifikansi dan tidak berpengaruh.

8. DPK tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan. Hasil tersebut dapat dilihat pada nilai *outer loading* dari DPK sebesar -0,008 yang berarti pengaruh hanya sebesar 0,8% dengan *t-statistic* 0,123 yang lebih kecil dari *t-table* dan *p-value* sebesar 0,902. Sehingga DPK tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan.
9. CAR tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan sebagai variabel intervening. Pembuktian tingkat signifikansi dapat dilihat pada *outer loading* dari CAR sebesar 0,009 dengan *t-statistic* 0,119 123 yang lebih kecil dari *t-table* dan *p-value* sebesar 0,905. Sehingga CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan.
10. NPF tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan sebagai variabel intervening. Pembuktian tingkat signifikansi dapat dilihat pada *outer loading* dari NPF sebesar 0,007 dengan *t-statistic* 0,118 123 yang lebih kecil dari *t-table* dan *p-value* sebesar 0,906. Sehingga CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3, yaitu:, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Rasio, Non Performing Financial.

padahal masih banyak variabel lain. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini merupakan penelitian terbaru, agar informasi yang diberikan juga terbaru. Penelitian ini juga sangat menarik karena perbankan syariah merupakan objek yang menarik dan harus dikembangkan.

2. Bagi investor, Dalam pematangan pengambilan keputusan untuk mempertimbangkan sektor perbankan terkhusus untuk sector syariah agar mengoptimalkan investasi agar membantu pembangunan sector syariah.
3. Bagi manajemen, Manajer perusahaan harus memberi penawaran yang menarik dan melakukan seminar pengenalan sector syariah. Tentang menjanjikannya sektor syariah dalam masyarakat. Agar sektor syariah bisa berkembang seperti sektor konvensional.